

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah bagian penting dalam kehidupan manusia sehari-hari, penggunaan komunikasi bertujuan untuk dapat bertukar informasi, mengungkapkan perasaan, dan menjalin hubungan. Hal ini menjadikan komunikasi sebagai dasar dari interaksi sosial. Komunikasi merujuk pada proses penyampaian pesan dari satu pihak kepada pihak lainnya. Dalam komunikasi, pesan dari pengirim akan disampaikan kepada penerima, dan penerima akan mencoba untuk memahami pesan tersebut. Pesan yang disampaikan juga dapat melibatkan unsur-unsur seperti bahasa, simbol, interpretasi, serta berbagai konteks dan tujuan yang berbeda. Selain itu, komunikasi juga memainkan peran dalam perubahan sosial dan budaya. Ide dan nilai-nilai dapat dipengaruhi dan disebarkan melalui komunikasi massa.

Komunikasi massa kini sudah menjadi bagian penting dalam hal penyebaran pesan kepada masyarakat luas, pada saat ini kita dapat menyampaikan pesan dengan jutaan manusia pada waktu yang sangat singkat. Dengan adanya media massa, komunikator dapat dengan mudah dalam menyampaikan pesan kepada berbagai kalangan yang berbeda tempat dalam waktu cepat.

Dengan menggunakan komunikasi massa, kegiatan penyebaran pesan dapat dengan mudah dilakukan tanpa adanya pertemuan antara komunikator dengan komunikan. Pesan akan tetap terkirim dengan menggunakan media penyebaran pesan atau yang dapat di sebut sebagai media massa.

Media massa sendiri terbagi menjadi, media massa cetak dan media massa elektronik. Media massa cetak seperti koran dan majalah. Sedangkan media massa

elektronik seperti radio, televisi termasuk film. Film dapat digolongkan sebagai media dari komunikasi massa di karenakan film adalah salah satu media untuk menyebarkan pesan.

Dengan menggunakan media film pemberi pesan dapat memberikan pesan dengan cara memberi pengaruh bagi penontonnya. Dengan terpengaruhnya penonton ketika menonton film maka penyampaian pesan yang dilakukan komunikator dalam film berhasil. Dalam konteks komunikasi, film berperan dalam proses penyampaian pesan. Dimana yang menjadi komunikatornya adalah sutradara film yang ingin menyampaikan pesan kepada penonton sebagai komunikator. Sutradara film memiliki peran yang sangat penting dalam proses penyampaian pesan melalui medium film. Mereka adalah otak di balik kreativitas dan visualisasi yang ada dalam film, dan berperan sebagai pemimpin yang mengarahkan semua aspek produksi untuk mencapai tujuan komunikasi yang diinginkan. Sutradara memainkan peran dalam mengarahkan perhatian penonton melalui penggunaan teknik seperti sudut pandang kamera, pergeseran fokus, dan efek visual. Mereka memandu perhatian penonton ke elemen-elemen yang penting dalam cerita untuk memastikan bahwa pesan utama diterima dengan jelas.

Hingga saat ini film terus berkembang dan alur cerita yang terkandung dalam film memiliki berbagai pesan yang menarik untuk diteliti. Melalui analisis semiotika, film yang memuat pesan yang disajikan dengan visualisasi ini dapat dikaji lebih dalam lagi. Semiotika itu sendiri adalah ilmu yang membahas dan mengkaji pemaknaan yang terkandung pada tanda. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian terhadap film untuk menganalisis pesan yang terkandung dalam tanda yang ada dalam film dengan menggunakan analisis semiotika.

Film yang menjadi fokus penelitian ini adalah film dari produksi The Pretty Boys Pictures dengan durasi 100 Menit dan Teuku Adifitrian atau yang sering di kenal dengan tompi sebagai sutradara yang berjudul “ Pretty Boys” film ini memiliki fokus utama pada perjalanan dua orang sahabat untuk menjadi terkenal di dunia entertainment ini diliris pada 19 September 2019. Namun penulis ingin melakukan penelitian dengan memfokuskan sisi persahabatan yang tersaji dalam film tersebut.

Dalam film ini memiliki makna persahabatan sangat mendukung lika-liku perjuangan hidup mereka di ibukota untuk mengejar cita-cita dari kedua pemeran utama. Perjalanan dua sahabat ini yaitu Rahmat (Deddy Mahendra Desta) dan Anugerah (Vincent Rompies). Sudah dimulai dari sejak mereka kecil, mereka sudah memulai untuk menghibur banyak orang dan mereka juga memulai menjadi pembawa acara dangdut di kampung.

Cita - cita dari Anugerah ini tidak direstui oleh sang ayah, karena menurut padangan sang ayah menjadi seorang penghibur adalah pekerjaan yang buruk. Hingga akhirnya mereka memutuskan untuk merantau ke ibukota demi mewujudkan cita-cita untuk menjadi terkenal dan membuktikan kepada ayahnya bahwa Anugerah bisa terkenal di televisi.

Film Pretty Boys sangat merepresentasikan kehidupan yang begitu nyata dimana menjadi seorang yang terkenal dan dapat berjuang di ibukota harus melalui berbagai lika liku yang rumit, dalam film ini nilai persahabatan sudah di tampilkan dari awal, kemudian beberapa tindakan yang dilakukan oleh pemeran memperlihatkan nilai-nilai dalam persahabatan semakin ditonjolkan.

Persahabatan sendiri adalah hubungan pertemanan yang lebih dalam dari sebuah hubungan pertemanan biasa. Dalam hubungan persahabatan melibatkan rasa saling percaya, saling menghormati, saling mendukung dan spontanitas dari semua rasa tersebut. Biasanya dalam persahabatan sudah tidak ada hal yang di tutup tutupi.

Menurut Clark dan Graham dalam Febrieta, Persahabatan merupakan salah satu bentuk hubungan yang tidak terlepas dari kehidupan manusia¹. Dalam hubungan persahabatan perlu adanya rasa toleransi dan saling memaafkan di karenakan biasanya dalam hubungan ini ada konflik konflik yang membuat hubungan persahabatan menjadi renggang.

Dalam hubungan persahabatan dapat mempengaruhi kebahagiaan individu baik secara langsung maupun tidak langsung. Dikarenakan dalam hubungan persahabatan akan membawa pengaruh, jadi pentingnya memilih sahabat akan mempengaruhi sifat individu dalam menjalani kehidupan sosial. Kualitas persahabatan yang membawa pengaruh positif dapat meningkatkan dan menimbulkan sifat positif pula terhadap individu yang bersahabat, begitupun sebaliknya persahabatan dengan individu yang memiliki banyak sifat negatif dalam kehidupan sosial, maka akan membuat individu memberikan rasa toleransi terhadap perilaku sahabatnya dan secara tidak sadar akan membawa pengaruh negatif kedalam kehidupannya.

Seperti yang didefinisikan oleh Hays didalam Febrieta menjelaskan bahwa Persahabatan adalah hubungan antara dua individu yang saling membutuhkan satu sama lain dalam jangka waktu yang cukup lama².

¹ Febrieta, D. "Relasi persahabatan." *Jurnal Karya Ilmiah* 16.2 (2016): 152-158.

² Ibid

Fabrieta menjelaskan bahwa, tujuan persahabatan adalah untuk memenuhi kebutuhan sosial dan emosional individu yang terlibat di dalamnya. Dalam persahabatan, terdapat berbagai tingkat kedekatan, afeksi, dan saling membantu³.

Dengan pentingnya sebuah hubungan persahabatan, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai nilai persahabatan yang terkandung dalam film “Pretty Boys”. Persahabatan yang tersaji dalam film ini sangat memiliki realitas yang sama dalam hubungan persahabatan di dunia nyata. Dengan menampilkan pemeran yang merepresentasikan dua orang sahabat yang memiliki mimpi yang sama. Kemudian yang lebih membuat film ini menarik adalah pemeran sahabat ini di perankan oleh Deddy Mahendra Desta dan Vincent Rompies yang diketahui banyak orang adalah dua sahabat yang saling melengkapi di kehidupan nyata.

Dalam film ini tidak hanya keharmonisan dari persahabatan saja yang di tampilkan namun juga sutradara menampilkan konflik persahabatan yang membuat film ini sangat menggambarkan hubungan persahabatan dalam kehidupan nyata, dimana dalam hubungan persahabatan akan terjadi cobaan yang membuat hubungan menjadi sedikit renggang. Dalam film ini yang menjadi awal dua sahabat ini konflik adalah ketika Anugrah cemburu melihat Rahmat dekat dengan Astri yang di perankan oleh (Danilla Riyadi). Yang diketahui kalau Anugrah memiliki perasaan dengan Astri. Kemudian konflik ini diperkeruh dengan di perlihatkannya Rahmat yang Playboy dan membuat Anugrah kesal yang mengakibatkan ketidakstabilan emosi Anugrah terbawa sampai di panggung acara mereka, hingga membuat mereka berdua bertengkar. Konflik dari persahabatan mereka berdua

³ Ibid

memuncak ketika Rahmat dan Anugrah berpisah. Dalam konflik yang terjadi penonton disajikan dengan scene flashback persahabatan mereka berdua yang dapat menimbulkan perasaan haru para penonton film ini. Kemudian mereka berdua kembali dipertemukan dan diakhiri dengan ending mereka berdua saling memaafkan.

Salah satu yang menjadi alasan dari penulis menggunakan film *Pretty Boys* sebagai subjek dari penelitian adalah karena film ini mengangkat problematika dari sebuah persahabatan yang dapat diambil sisi positif dari hubungan persahabatan dalam kehidupan nyata. Selain itu yang menjadi alasan dari penulis menggunakan Film *Pretty Boys* ini karena sejak ditayangkan pada 19 September 2019, film ini berhasil meraup sebanyak 547.555 penonton pada hari ke 11 penayangan⁴. Dan berhasil mendapatkan beberapa penghargaan diantaranya nominasi Newcomer Director (Iqbal Rais Award) pada festival Piala Maya dan nominasi Honorary Screenwrite pada Bandung Film Festival⁵.

Dalam film ini penonton dibuat untuk ikut merasakan lika-liku problematika yang di hadapi pemeran film, kemudian penonton diajak sedalam mungkin untuk merasakan perasaan kehangatan hubungan persahabatan yang di rasakan oleh pemeran film ini. Dan juga pesan yang ingin disampaikan juga sangat terasa hingga akhir.

Film ini juga menjadi tambah menarik karena dibintangi oleh para public figure terkenal tanah air yaitu Ferry Maryadi, Tora Sudiro, Joe P-Project, Najwa

⁴ Ria Theresia Situmorang. "*Pretty boys tembus 547.555 Penonton*". Oktober, 1, 2019, <<https://lifestyle.bisnis.com/read/20191001/254/1154029/pretty-boys-tembus-547.555-penonton>>

⁵ Indonesia Film Center. Film Profil – *Pretty Boys*, 2019 <<https://www.indonesianfilmcenter.com/filminfo/detail/14866/pretty-boys>>

Shihab, Dwi Sasono, Natasha Rizki, Rowiena Umboh, Aurelie Moeremans, Iyang Darmawan, hingga Glenn Fredly.

Dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan bagaimana pesan tentang persahabatan disampaikan melalui tanda-tanda yang ada dalam film *Pretty Boys*. Sementara itu, teori konstruksi realitas sosial digunakan untuk memahami bagaimana representasi hubungan persahabatan dalam film tersebut dapat mempengaruhi pemahaman penonton tentang persahabatan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Kemudian melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang representasi persahabatan dalam media film terhadap studi tentang semiotika dan analisis film, dan juga dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana film sebagai media dapat memengaruhi cara seseorang memahami dan mempersepsikan hubungan persahabatan dalam realitas sosial mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah : Bagaimana Representasi Persahabatan dalam Film *Pretty Boys* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari pemaparan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, maka tujuan yang ingin dibahas lebih mendalam dari penelitian ini untuk mengetahui tujuan yang ingin dituju, yaitu :

Untuk mengetahui bagaimana makna persahabatan dalam Film *Pretty boys* berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Pierce dan teori Konstruksi realitas sosial.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan baru tentang makna persahabatan yang terkandung dalam film “Pretty Boys” melalui analisis semiotika.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penulis selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait dengan analisis semiotika, khususnya dalam konteks analisis film.

1.5 Sistematik Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Sistematis Penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai kajian Pustaka dan terdiri dari beberapa sub bab yang membahas teori yang digunakan dalam menganalisa penelitian terdahulu dan kerangka penelitian.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dan objek penelitian, yaitu subjek nya adalah film Pretty Boys karya Tompi dan objeknya adalah Persahabatan. Teknik untuk mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data

dokumentasi, pengolahan dan analisis data, melakukan verifikasi serta melakukan kesimpulan terkait dengan penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat, penulis membahas mengenai hasil penelitian dimana berisi gambaran umum mengenai subjek penelitian dan hasil penelitian dari dokumentasi pada film “Pretty Boys”.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab lima, terdapat kesimpulan dari hasil pembahasan dari bab 1 sampai dengan bab 5.

